

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sampah merupakan limbah yang bersifat padat, yang terdiri dari zat organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan sekitarnya (SNI 19-2454-2002 tentang Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan). Sampah adalah hasil sampingan dari aktivitas manusia, maupun dari proses alam yang tidak memiliki nilai ekonomi karena penanganannya membutuhkan biaya yang cukup besar. Meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk akan meningkatkan aktivitas manusia, begitu juga dengan sampah yang ada.

Jika sampah tidak dikelola dengan baik dapat menjadi sumber penyakit pada lingkungan sekitar. Selain itu juga dapat mengurangi keindahan lingkungan dimana sampah berada. Jumlah pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, mengakibatkan berkembangnya juga berbagai sector yang ada di kota Balikpapan. Termasuk sector ekonomi, perdagangan, industry serta pariwisata. Berkembangnya jumlah penduduk serta sector yang ada inilah yang mempengaruhi jumlah timbulan sampah kota Balikpapan. Dengan meningkatnya jumlah timbulan sampah yang ada, maka dibutuhkan penanganan serta pengelolaan sampah yang sesuai.

Pemerintah kota Balikpapan melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan, telah berupaya untuk mengelola sampah kota agar tidak mencemari lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan disediakannya tempat pemrosesan akhir sampah (TPA). Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Manggar Balikpapan merupakan tempat

pengelolaan sampah kota Balikpapan yang terletak di Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan. Fungsi dari TPA Sampah Manggar ini adalah untuk mencegah pencemaran lingkungan akibat sampah dan meningkatkan kualitas kebersihan dan lingkungan hidup, khususnya di kota Balikpapan (DLH Kota Balikpapan, 2016).

Kerja Praktik merupakan salah satu mata kuliah yang ada di program studi Teknik Lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Mata kuliah ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melihat serta menerapkan pengetahuan yang telah didapat di kampus dalam bidang teknik lingkungan. Dalam hal ini dilakukan kerja praktik di UPTD TPA Sampah Manggar untuk mengetahui Pengelolaan Sampah yang ada di kota Balikpapan.

Kerja praktik ini dilakukan untuk melihat kondisi di lapangan pada bidang pengelolaan persampahan khususnya di UPTD TPA Sampah Manggar Kota Balikpapan, serta dapat membandingkan dengan teori yang telah didapat di perkuliahan. Selain itu, kerja praktik ini juga berguna bagi pembaca sehingga menambah wawasan terhadap pengelolaan persampahan perkotaan.

I.2 Maksud dan Tujuan

I.2.1 Maksud Kerja Praktik (KP)

Maksud dari dilakukannya kerja praktik ini adalah untuk mengaplikasikan teori-teori dasar yang telah diperoleh di perkuliahan dengan kondisi di lapangan, sehingga dapat mengetahui sejauh mana kesesuaian antara teori yang didapat dengan kenyataan yang ada di lapangan, sehingga lebih terampil dan professional dalam bidangnya.

I.2.2 Tujuan Kerja Praktik (KP)

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah:

1. Mengetahui pengelolaan sampah beserta dengan unit operasi yang digunakan di TPA Sampah Manggar kota Balikpapan

2. Membandingkan proses pengolahan persampahan yang ada di lapangan (TPA Sampah Manggar kota Balikpapan) dengan teori yang diperoleh di perkuliahan.
3. Menghitung masa layan landfill TPA Sampah Manggar

I.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kerja praktik ini adalah:

1. Kerja praktik dilaksanakan di Unit Pelaksanan Teknis Dinas (UPTD) Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Manggar, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan.
2. Kerja praktik dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung sejak tanggal 10 Agustus 2020 – 10 September 2020.
3. Pengenalan Unit Pelaksanan Teknis Dinas (UPTD) Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Manggar secara umum